

"Public Expose MEGA: Performa Positif di Tengah Tantangan Perekonomian"

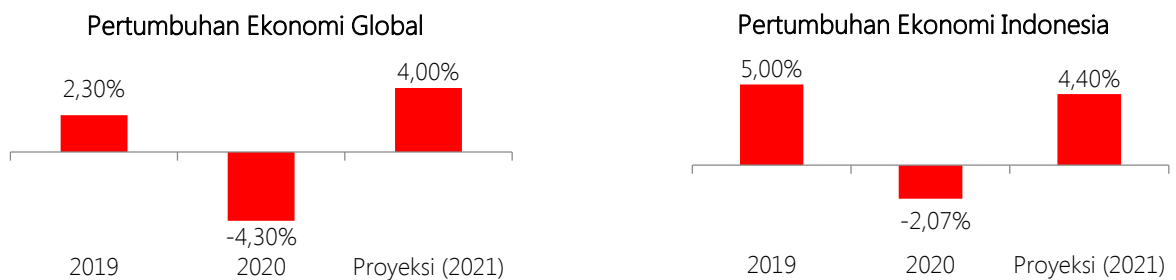
❖ Pembicara

- Direktur Utama: Kostaman Thayib
- Direktur Kredit: Madi Darmadi Lazuardi
- Direktur Compliance & Human Capital: Yuni Lastianto
- Direktur Risk: Indivara Erni
- Direktur Treasury & Internet Banking: Martin Mulwanto
- Direktur Consumer Banking: Lay Diza Larentie
- Direktur Operations & Information Technology: C. Guntur Triyudianto

❖ PT Bank Mega Tbk (MEGA)

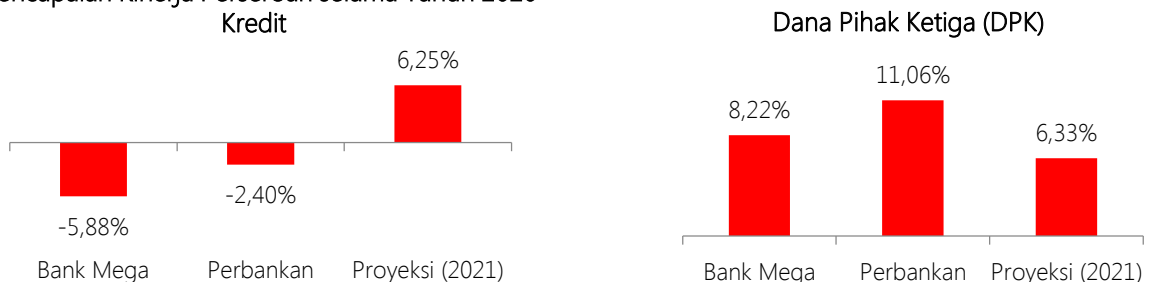
Poin-poin yang dipaparkan Perseroan dalam *Public Expose* terkait tantangan, kinerja, dan proyeksi sebagai berikut:

A. Perlambatan Ekonomi Domestik dan Global



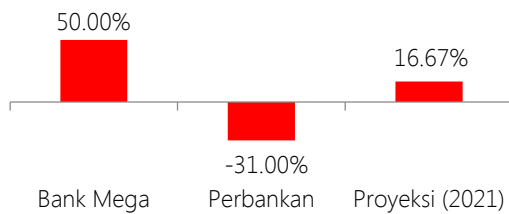
- Perseroan mengungkapkan perlambatan ekonomi global maupun domestik menjadi tantangan di tahun 2020. Perlambatan ekonomi yang terjadi disebabkan oleh pandemi *Covid-19* yang memicu adanya pembatasan pada aktivitas masyarakat.
- Perseroan berekspektasi ekonomi global dan domestik mengalami *rebound* di tahun ini sejalan dengan proyeksi dari World Bank karena adanya program vaksinasi.
- World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan tumbuh sebesar 4,00% dan Indonesia sebesar 4,40% di tahun 2020.

B. Pencapaian Kinerja Perseroan selama Tahun 2020

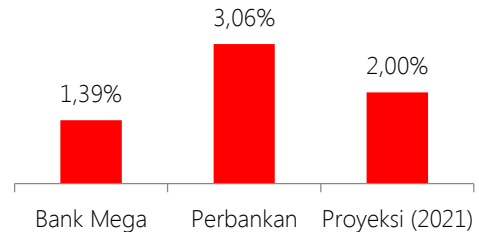


- Sejalan dengan perlambatan ekonomi yang terjadi, Perseroan mencatatkan penyaluran kredit sebesar Rp48 triliun atau turun sebesar 5,88% *YoY*. Kredit kepada segmen korporasi menjadi kontributor terbesar mencapai Rp26 triliun atau setara 54,17% dari total kredit Perseroan.
- DPK Perseroan di tahun 2020 sebesar Rp79 triliun atau mencatatkan pertumbuhan sebesar 8,22% *YoY*. Kontributor terbesar DPK Perseroan di tahun 2020 adalah deposito sebesar Rp57 triliun atau setara dengan 72% dari total DPK Perseroan.

Profit After Tax

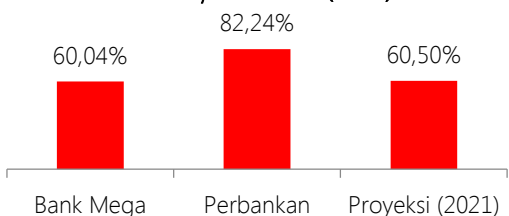


Non Performing Loan (NPL)

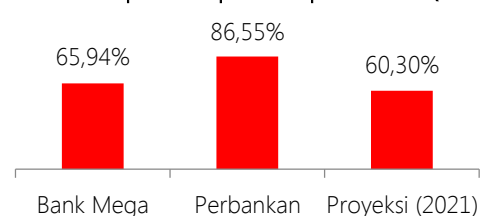


- Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 50,00% *YoY* menjadi Rp3 triliun di tahun 2020, dibandingkan industri Perbankan yang turun 31,00% *YoY*. Pertumbuhan laba bersih tersebut diperoleh dari pendapatan bunga bersih yang naik 9,00% *YoY* menjadi Rp3,9 triliun dan *fee based income* yang naik 26,00% *YoY* menjadi Rp2,9 triliun.
- *Net Interest Margin (NIM)* Perseroan tercatat sebesar 4,42%, sedikit lebih tinggi dari *NIM* industri Perbankan sebesar 4,32%.
- Kualitas kredit Perseroan di tahun 2020 membaik yang tercermin dari rasio *NPL* sebesar 1,40%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,46%. Besaran *NPL* Perseroan di tahun 2020 juga lebih rendah dari industri Perbankan yang tercatat sebesar 3,06%.

Loan to Deposit Ratio (LDR)



Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)



- Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang longgar atau cukup baik yang tercermin dari *Loan to Deposit Ratio* sebesar 60,04%, jauh di bawah *Loan to Deposit Ratio* industri Perbankan yang cenderung mengalami likuiditas yang lebih ketat dengan *LDR* sebesar 82,24%.
- Tingkat efisiensi Perseroan dalam kegiatan operasionalnya cukup baik dibandingkan industri Perbankan yang terlihat dari rasio BOPO.

C. Pemaparan Perseroan terkait Tahun 2021

- Perseroan optimis dalam upaya menjaga kinerja positif di tahun 2021, seiring proyeksi oleh World Bank terkait *outlook* ekonomi global dan domestik di tahun 2021 yang akan mengalami *rebound* karena adanya program vaksinasi *Covid-19*.
- Perseroan menargetkan penyaluran kredit di tahun 2021 sebesar Rp51 triliun atau tumbuh 6,25% *YoY*. Perseroan akan tetap fokus pada segmen korporasi yang terbukti dapat bertahan di masa pandemi *Covid-19*. Selain itu, Perseroan juga menargetkan segmen multifinance dan infrastruktur. Sementara penyaluran kredit ritel akan dilakukan secara selektif.
- Perseroan juga akan fokus menjaga likuiditas dengan menjaga rasio LDR maksimum 70% yang merupakan kebijakan dari Perseroan.
- DPK yang ditargetkan Perseroan sebesar 84 triliun atau tumbuh 6,33% *YoY*.
- Operasional Perseroan akan didukung oleh beberapa inovasi yang telah dilakukan pada sistem teknologi informasi atau layanan perbankan digital, diantaranya MEGA Smart Mobile yang bernama M-Smile (untuk kemudahan transaksi) dan *Chatbot* MILA (Mega Intelligent Assistant) untuk info lokasi ATM hingga promo.

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 5099 2980

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.